

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah dan Profil TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berdirinya Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda tentunya tidak lepas dari awal berdirinya Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan Pada Tahun 1986 M yang didirikan langsung oleh KH. Ahmad Syarqowi yang Bernama Pondok Pesantren Matsaratul Huda yang berdomisili di Dusun Desa Panempun Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Dengan seiring berjalannya waktu dibukalah lembaga Madrasah Diniyah dan dianjurkan dengan MTs, MA, SMP, SMK, SDI yang kemudian pada tahun 1995 M dibukalah Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda (TKQM) karena Pendidikan Anak Usia Dini sangat perlu didirikan sebagai jenjang Pendidikan dasar di Taman Kanak-Kanak, sehingga dengan itu terjadilah pendidikan yang berkelanjutan karena semua Lembaga sudah dianggap lengkap di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (YP3M).

Pada tahun tersebut TKQM masih dibawah naungan Departemen Agama (Depag). Berjalan dengan seiringnya waktu pada tahun 2000-an TKQM sudah dibawah naungan Dinas Pendidikan Kecamatan Pamekasan dengan tujuan agar legalitasnya menjadi jelas dan Alhamdulillah berjalan lancar sampai sekarang ini. Demikian sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, semoga menjadi lembaga

yang dapat mencetak generasi bangsa indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Identitas Lembaga

1. Nama Lembaga : TK Al-Qur'an Matsaratul Huda
2. Nomor Statistik : 002052603009
3. Tahun Berdiri : 1995
4. Status Akreditasi : Terakreditasi B
5. Alamat Lengkap :Jl. Kangeran Gg. Pesantren Panempan Pamekasan
6. Email Lembaga : tkmatsaratulhuda23@gmail.com

b. Program dan Kegiatan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Program Studi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai berikut:

a. Program unggulan

“Anak-anak cepat dan fasih dalam membaca dan mengaji Al-Qur'an”

b. Program tambahan

1. Safari tadarus
2. Outbond

c. Program unggulan bahasa asing khusus kelas B

1. Kelas bahasa arab dan hafidzah surat-surat pendek (juz'amma)
2. Kelas bahasa inggris

d. Program walisantri

1. Pertemuan rutin wali santri
2. Pelaksanaan kegiatan PHBI

e. Materi pembelajaran TKQM

1. Materi pembiasaan harian (pembukaan)
 - a. Surat Al-Fatihah
 - b. Sholawat Nariyah
 - c. Sholawat Shifa'
2. Materi keimanan
3. Do'a-Do'a harian
4. Materi ibadah
 - a. Untuk kelas A yaitu bacaan-bacaan dalam sholat dan praktek wudhu'
 - b. Untuk kelas B bacaan dan praktek sholat
5. Surat-surat pendek
6. Bahasa arab (materi sesuai dengan tema)
7. Bahasa inggris (materi sesuai dengan tema)
8. Tebak kata/Dialog kedua Bahasa asing (Bahasa arab dan Bahasa inggris sesuai dengan tema)
9. Membaca ABC (sesuai dengan tingkatan pencapaian perkembangan anak)
10. Tahlil dan do'a Bersama di astah/pesarean pondok pesantren matsaratul Huda 1 bulan sekali (jum'at legi)
11. Senam pagi tiap hari jum'at di luar dan di dalam Lembaga secara bergantian

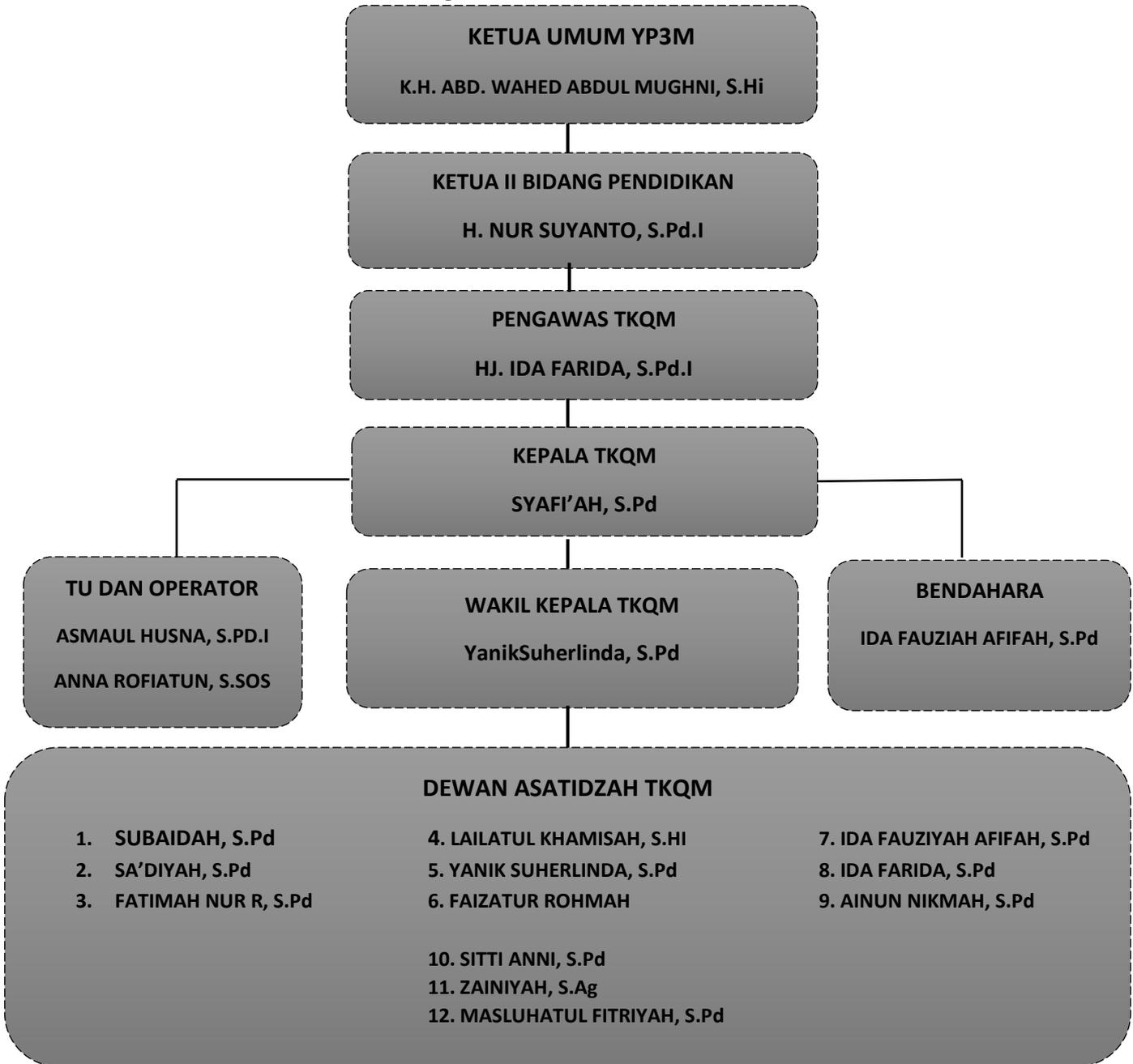
12. Kegiatan ini disesuaikan dengan program dinas (khusus ke TK-an) semua program di atas telah diatur dalam jadwal pembelajaran TK Al-Qur'an Matsaratul Huda

Mengenai pelaksanaan kegiatan melalui pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai berikut:

- a. Baris-berbaris di depan kelas
- b. Berdo'a Bersama untuk memperoleh rahmat
- c. Berdo'a masuk ruangan
- d. Membaca do'a masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi
- e. Membaca do'a keluar rumah
- f. Berdo'a naik kendaraan
- g. Berdo'a anak soleh
- h. Berdo'a selamat dunia akhirat
- i. Membaca sholawat nariyah
- j. Membaca sholawat syifa'
- k. Mengucapkan rasa terimakasih kepada Allah, Guru dan Teman-Teman.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi TK Al-Qur'an Matsaratul Huda



c. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda

Panempan Pamekasan

Visi:

Membimbing anak berkepribadian yang islami.

Misi:

d. Tujuan

1. Membantu siswa untuk membaca Qur'an dengan mudah dan cepat sejak dini sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Membantu anak-anak agar terbiasa membaca Al-Qur'an sejak dini
3. Membantu anak didik untuk berkembang dalam segala aspek, agar anak-anak yang muslim dan mandiri dapat terwujud sesuai dengan tingkat perkembangannya
4. Agar tertanam dasar-dasar keimanan pada anak usia dini

Tabel 4.1

Data peserta Didik Dan Wali Kelas

No	KELAS	P	L	JUMLAH	WALI KELAS
1	AI	11	16	27	Ainun Nikmah,S.Pd
2	A2	11	17	28	Yanik Suherlinda,S.Pd
3	B1	13	14	27	Hj. Ida Farida, S.Pd
4	B2	9	17	26	Sitti Anni, S.Pd

e. Kegiatan Khusus dan Pembiasaan

Adapun pembentukan melalui pembiasaan dalam kegiatan di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Baris-Berbaris
- 2) Berdo'a Bersama Untuk Memperoleh Rahmat
- 3) Berdo'a Masuk Ruangan
- 4) Membaca do'a sebelum belajar dan sesudah belajar
- 5) Membaca do'a Sebelum masuk kamar mandi dan Do'a keluar Kamar Mandi
- 6) Berdo'a Keluar Rumah
- 7) Berdo'a Naik Kendaraan
- 8) Berdo'a Anak Anak Soleh
- 9) Berdo'a Selamat Dunia Akhirat
- 10) Membaca Shalawat Nariyah
- 11) Membaca Shalawat Syifa'
- 12) Mengucapkan Rasa Terimakasih Kepada Allah, Guru, Dan Teman-Teman

f. Lokasi pembelajaran

Alokasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan berlangsung selama 11 jam (660 menit) dalam seminggu. Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dimulai pada pukul 07:30-09:20 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

2. Temuan Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian dengan mengumpulkan materi dari hasil penelitian, khususnya tentang pentingnya penggunaan lingkungan belajar seperti buku bergambar Al-Qur'an TK, Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dan

faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Menggunakan buku bergambar lingkungan belajar pada anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan untuk mendapatkan informasi tentang data, peneliti melakukan melalui observasi, wawancara di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan khususnya di kelas B2 dengan data sebagai berikut:

a) Implementasi Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan cara penggunaan melalui media pembelajaran melalui buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, tentunya peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di Lembaga tersebut. Penelitian ini dilakukan pertama kali di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan pada hari Senin, 17 Oktober 2022 Pukul 08.00 WIB. Untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap dewan guru yang berada di Lembaga tersebut untuk melakukan penelitian mengenai Cara Penerapan Media Pembelajaran dengan Menggunakan media dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Peneliti juga mengajukan perizinan akan dilaksanakan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan pihak terkait dan pengumpulan dokumen serta informasi yang tersedia mengenai Cara Penerapan Media Pembelajaran dengan Menggunakan media.

1) Hasil wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ustzah Ainun Nikmah, S.Pd. Guru TK Matsaratul Huda Al-Qur'an di Pampanan-Pamekasan pada hari Senin, 17 Oktober 2022 pukul 08:00 WIB, terkait dengan cara penerapan media pembelajarandalam mengembangkan Bahasa anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda PanempanPamekasan.

“Mengenai cara dalam penerapan media pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun di kelas B2 ini, kami menyuruh anak tersebut untuk konsentrasi terlebih dahulu disetiap pembelajaran berlangsung dikelas, karena dengan konsentrasi itulah anak-anak akan terfokus dengan apa yang kita ceritakan kepada anak. Kita harus bisa menghilangkan semua hal yang mungkin bisa mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar didalam kelas serta kita harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga anak tidak bosan dengan apa yang kita ajarkan kepadanya. Disamping itu juga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar ini kami mengajak anak-anak untuk menyimpulkan apasaja yang sudah diceritakan tadi bukan hanya kita menyuruh anak mendengarkan saja akan tetapi kami juga menanyakan hal-hal yang ada pada isi dalam buku cerita dan mempraktekkannya.”¹

Dari hasil penjelasan Ustadzah Ainun Nikmah, S.Pd. dapat disimpulkan bahwa guru dalam megajarkan buku cerita bergambar kepada anak ini guru menyuruh anak terlebih dahulu untuk konsentrasi disaat pembelajaran akan dimulai, karena dengan fokus ini kita lebih mudah menyampaikan isi cerita yang ada di buku bergambar menghilangkan semua hal yang dapat membuat anak merasa bosan, dan ciptakan suasana-suana kelas yang nyaman.

Pernyataan Ustadzah Ainun Nikmah diperkuat oleh pernyataan dari Ustdzah Sitti Anni selaku guru kelas B2

¹Ainun Nikmah, Guru di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (17 Oktober 2022).

“Dalam penerapan media pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar ini, kami menggunakan berbagai cara sehingga anak tersebut bisa senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar, anak disuruh memahami, dan menyimak dengan apa yang telah saya sampaikan, dimana anak tersebut mampu mengucapkan dan melafalkan berbagai kata yang sudah ada pada buku cerita bergambar tersebut. Disisi lain saya menggunakan tanya jawab yang pada akhirnya anak mampu menjawab apa yang saya sampaikan kepada mereka, tebak kata yang ada dalam buku cerita bergambar”.²

Dari hasil wawancara yang sudah dipaparkan langsung oleh Ustdzah Sitti Anni, S.Pd. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada berbagai cara penggunaan media pembelajaran melalui buku cerita bergambar sedemikian rupa sehingga anak akhirnya mengerti apa yang kita ajarkan sehingga anak dapat melafalkan kosakata yang sudah ada pada isi yang dalam buku cerita bergambar dengan menggunakan Tanya jawab ini anak langsung tanggap dan fokus terhadap materi yang di sampaikan dengan pelafalan bahasa yang baik.

Sangat jelas sekali bahwasanya dalam cara penerapan buku cerita bergambar ini dilakukan melalui banyak cara, tujuannya tersebut mampukah anak bisa memahami apa yang kita sampaikan yang pada akhirnya kita dapat mengembangkan bahasa anak. Hal ini juga dikuatkan oleh ustzah Safi'ah S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar ini memang sangat disukai oleh anak, salah satunya kita harus membuat anak fokus dengan apa yang akan kita ceritakan kepada mereka, salah satunya kita harus kreatif dengan kemampuan yang kita miliki sehingga kita bisa menghilangkan rasa kejenuhan yang dapat membuat anak bosan dengan apa yang kita sampaikan, dan ada berbagai cara agar kita bisa menyampaikan pesan yang terkandung dalam isi cerita. Bukan hanya menceritakan saja tetapi harus juga menirukan gerak, ekspresi dan hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu yang ada dalam buku cerita.”³

²Sitti Anni, Guru Kelas B2 di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (17 Oktober 2022).

³Safi'ah, Kepala Sekolah di Taman kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. *Wawancara Langsung*, (17 Oktober 2022).

Dari hasil wawancara diatas juga diperkuat saat peneliti melakukan observasi mengamati kegiatan pembelajaran melalui media dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 Tahun TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Pampanan Pamekasan 75% anak bisa membaca dengan baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila tidak disertakan media maka sulit sekali dalam memberikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik, sangat baik sekali apabila pembelajaran disekolah disertakan dengan buku cerita, karena ada beberapa nilai positif yang terkandung dalam isi cerita yang telah disampaikan nantinya.

2) Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data dilapangan terkait dengan strategi guru dalam mengajar anak menggunakan media dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Observasi dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022 di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti itu di kelas B2.

a. Hasil observasi pertama

Untuk menguatkan dari pernyataan diatas, peneliti melakukan observasi non partisipan, di mana peneliti mengamati jalannya pembelajaran hanya pada hari senin tanggal 17 oktober 2022 pukul 07.30-9:30 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja. Peneliti mengamati guru dalam proses belajar mengajar dengan tema lingkunganku dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Al-Qur'an

Matsaratul Huda panempun Pamekasan. Guru sebagai fasilitator dan anak hanya mendengarkan guru mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari. Berdasarkan temuan pengamatan peneliti di lapangan terkait dengan apa yang dipelajari pada hari tersebut.

1. Kegiatan awal/pembukaan

- a. Sebelum masuk kelas anak langsung berbaris didepan kelas, guru membimbing kegiatan baris-berbaris.
- b. Mengucapkan salam dan do'a.
- c. Mengawali dengan kegiatan membaca surah-surah pendek dan bernyanyi.
- d. Mengingatkan anak tentang pembelajaran kemaren.
- e. Memberikan pertanyaan yang membuat anak menjadi tahu tentang tema yang akan dipelajari hari ini.

2. Kegiatan inti

- a. Guru mengarahkan anak untuk duduk
- b. Guru memberikan informasi tema kepada anak yang akan dipelajari hari ini.
- c. Anak mengamati guru yang sedang menjelaskan aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar.
- d. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh guru.
- e. Guru memberikan waktu kepada anak-anak untuk bertanya tentang kegiatan hari itu.

3. Kegiatan Penutup

- a. Berdiskusi tentang kegiatan apasaja yang paling disukai
- b. Guru bercerita pendek mengenai pembelajaran yang tadi sudah diajarkan kepada peserta didik yang mengandung pesan-pesan atau motivasi.
- c. Memberi tahu kegiatan yang dilakukan besok hari.
- d. Membaca do'a dan mengucapkan salam.

b. Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi pada hari kamis 21 Oktober 2022. Dalam penelitian ini peneliti masih sebagai pengamat saja, karena peneliti hanya melihat situasi dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan guru tentang tema lingkunganku dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Pada observasi kedua ini, peneliti menemukan tema yang dibahas mengenai lingkungan sekolahku dimana dimana kemampuan berbahasa anak dikembangkan dengan bantuan buku bergambar anak bisa memahami, mendengar, menyimak dan perhatikan semua gambar dalam buku cerita. Dalam hal ini penelitian akan menggambarkan penemuan dari hasil penelitian yang didapat di lapangan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kegiatan awal/pembuka

- a. Sebelum masuk kelas anak langsung berbaris didepan kelas, dan guru membimbing kegiatan baris berbaris
- b. Mengucapkan salam dan do'a

- c. Mengawali dengan kegiatan membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi.
- d. Mengingatkan anak tentang pembelajaran kemaren
- e. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat anak menjadi tahu tentang kegiatan yang dibahas hari ini.

2. Kegiatan inti

- a. Guru mengarahkan anak duduk dibangku mereka sendiri
- b. Guru memberikan informasi tentang topik yang dipelajari hari ini
- c. Anak mengamati guru yang sedang menjelaskan aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan pembelajaran dengan bantuan buku bergambar
- d. Anak melakukan aktivitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru
- e. Guru memberikan waktu kepada anak-anak bertanya tentang kegiatan hari ini

3. Kegiatan Penutup

- a. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang paling disukai oleh anak
- b. Guru menceritakan cerita pendek tentang pesan dan motif dari buku bergambar
- c. Laporkan besok tindakan yang akan diambil
- d. Membaca do'a dan mengucapkan salam

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang promes belajar mengajar pada pertemuan kedua, sudah jelas bahwasanya dalam penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media

dilakukan dengan berbagai cara, Salah satunya kita harus membuat anak fokus pada apa yang diajarkan, pada akhirnya anak akan mengamati dan memahami yang nantinya sedikit demi sedikit proses perkembangan bahasanya berkembang dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab mengenai cerita yang ada dalam buku cerita tersebut.

a) Faktor Pendukung dan Penghambat menggunakan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan factor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

1. Faktor Pendukung dalam Menggunakan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustdzah Ainun, S.Pd. selaku Guru di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB. Dimana faktor pendukung dalam cara menerapkan media

pembelajaran dalam mengembangkan Bahasa anak di TK Al-Qur'an
Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam mengajar dengan menggunakan buku cerita bergambar, oleh karena itu pada saat proses pembelajaran berlangsung dianjurkan untuk menggunakan media sebelum proses belajar mengajar dimulai agar mudah bagi anak dalam memahami apa yang kita ajarkan kepada mereka.”⁴

Pernyataan Ustadzah Ainun Nikmah, S.Pd ini juga dibenarkan oleh ustadzah Sitti Anni, S.Pd. Selaku home teacher kelas B2 dalam wawancara tentang faktor pendukung saat pembelajaran dengan lingkungan buku bergambar di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun

“Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar ini, bahwasanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya menggunakan berbagai media, entah itu media cetak, media gambar ataupun yang lainnya. Seperti halnya peran guru bagaimana peran guru harus lebih menarik agar anak tersebut bisa dengan cerita yang disampaikan, sembari dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran akan lebih mudah kita sampaikan kepada mereka, apabila anak tersebut tidak fokus pada saat proses pembelajaran guru harus menguasai teknik isi yang ada dalam cerita, perpustakaan sekolah, serta reward yang harus diberikan oleh guru.”⁵

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung dalam penggunaan media buku cerita bergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya menggunakan media, karena lebih mudah dalam proses belajar mengajar apabila

⁴Ainun Nikmah, selaku Guru di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (17 Oktober 2022).

⁵Sitti Anni, Guru Kelas di TK Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022).

disertakan dengan media. Jika guru mengetahui cara menggunakan media pembelajaran dengan benar dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Ketika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang mata pelajaran, mereka akan tercapai secara efektif dan efisien.

b. Hasil Observasi

Agar tujuan pembelajaran dapat berjalan efektif dengan menggunakan buku cerita bergambar, guru harus menggunakan media selama proses pembelajaran karena dengan menggunakan buku cerita bergambar tersebut, guru dapat mengajar dengan lebih efektif sehingga mengetahui bagaimana cara mengembangkan bahasa anak. anak-anak yang menggunakan buku cerita bergambar yang diterapkan di TK Al-Qur'an tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berjalan secara efektif dan efisien, maka diwajibkan oleh guru untuk menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan media. Guru lebih efisien dalam mengajar sehingga dapat mengembangkan bahasa anak yang dilakukan dengan menggunakan buku cerita bergambar yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

1. Peran Pengajar

Tentunya peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dalam situasi kelas akan terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pengembangan

kemampuan bahasa anak khususnya di TK Al -Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

2. Adanya Perpustakaan

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan pembelajaran buku bergambar kepada anak di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Tentunya dengan adanya perpustakaan di sekolah maka anak lebih mudah membaca dan memahami apa yang diajarkan.

3. Mood anak

Berdasarkan pengamatan peneliti, kita sebagai orang tua kedua anak sekolah perlu mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai anak. Pendidik harus mampu membimbing siswa agar lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Karena ada berbagai macam cara untuk mengalihkan perhatian anak supaya pada saat pembelajaran kita bisa melakukan hal-hal yang sangat disukai oleh anak.

4. Reward

Pada hasilobservasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Penempan Pamekasan apabila ada siswa yang tidak puas dalam proses belajar berlangsung di dalam kelas, tentu saja kita harus lebih logis tentang apa yang harus dilakukan guru kepada siswa, biasanya dengan cara guru. untuk mengalihkan perhatian anak yang kurang normal, disamping itu juga cara guru memberikan reward (hadiah) kepada peserta didik.

2. Faktor Penghambat dalam penggunaan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa

Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempam Pamekasan.

Bagian ini memaparkan temuan penelitian tentang faktor-faktor yang menghambat dan memperlancar pembelajaran melalui buku cerita bergambar pada anak TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempam Pamekasan. Tentunya peneliti melakukan wawancara dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku sejarah.

a. Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara dengan ustdzah syafi'ah S. Pd. Selaku kepala di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempam Pamekasan. Pada hari kamis 20 Oktober 2022 pukul 07.15 sd/selesai. Faktor penghambat dalam penerapan media pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempam Pamekasan menyatakan:

“Faktor penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar di sekolah salah satunya berfokus pada teknik bercerita pada anak, rasanya kurang dalam penyampaian isi cerita pada anak, ditambah lagi ekspresi dalam menceritakan kisah kepada anak, sehingga anak kurang konsentrasi dengan apa yang kita sampaikan dengan menggunakan buku cerita bergambar.”⁶

Pernyataan ustadzah Syafi'ah juga diperkuat oleh pernyataan dari ustdzah Sitti Anni selaku guru kelas B2. Dalam faktor penghambat pada proses pembelajaran.

“Selain itu, dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas guru sudah menyediakan media buku cerita bergambar sehingga anak-anak antusias mengikuti pembelajaran. Namun masih juga ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan buku cerita yaitu ekspresi

⁶Syafi'ah, Kepala Sekolah di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempam Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2022).

guru yang masih kaku serta kurang kreatif disaat menyampaikan isi cerita”.⁷

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasanya faktor penghambat dalam menerapkan media pembelajaran bukucerita bergambar ini kurangnya ekspresi yang belum menarik perhatian anak untuk fokus dalam mendengarkan, akan tetapi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda. Dalam pelaksanaan buku bergambar ini guru sudah melaksanakan dengan baik dan dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sejak menggunakan buku bergambar ini Alhamdulillah 75% anak-anak dapat berbicara bahasa yang baik satu sama lain.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan buku bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, antara lain: diantaranya adalah:

1. Teknik bercerita

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasanya lembaga TK Al-Qur'an Matsaratul Huda dalam teknik penyampaiannya kurang menarik, sehingga anak tersebut tidak bersemangat dan tolah toleh, konsentrasinya kurang, maka perlu adanya teknik bercerita yang harus dikembangkan dalam penyampaiannya sehingga dengan itulah anak bisa bersemangat

⁷Sitti Anni, guru kelas di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (20 Oktober 2022).

dalam mendengarkan isi yang terkandung dalam buku cerita bergambar.

2. Perhatian anak

Pada saat peneliti terjun langsung kelapangan proses pembelajaran berlangsung di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, tentunya sebagai guru yang professional serta memiliki bakat yang tinggi pastinya terdapat ide-ide yang menarik untuk memusatkan perhatian anak, sehingga anak bisa focus dalam mendengarkan apa yang guru sampaikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Cara Penerapan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan diantaranya:

1. Penerapan media pembelajaran dari buku bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Pampanan Pamekasan

Tentunya setiap pembelajaran di sekolah menggunakan media, media yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, bahasa menggunakan buku cerita bergambar TK AL-Qur'an Matsaratul Huda untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Ada berbagai cara yang didapat oleh para ustadzah dalam perkembangan kemampuan bahasa anak. Setelah melakukan wawancara dengan kepala, dan para ustadzah, bahwasanya ada

berbagai cara yang dilakukan dalam mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan, salah satunya dengan membuat anak konsentrasi pada saat pembelajaran. Sebagai tenaga pengajar harus bisa menghilangkan semua hal yang mungkin dapat mengganggu aktivitas anak untuk belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan, pada saat sebelum pembelajaran dimulai guru dan peserta didik harus memberikan yel-yel terlebih dahulu agar tercipta kelas yang nyaman bagi anak dan tidak membosankan bagi mereka, Maka dari itu guru harus membuat anak untuk konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas. Dengan melakukan berbagai cara yang dapat memusatkan perhatian anak untuk mendengarkan cerita. Media bercerita memiliki dampak yang signifikan bagi anak-anak, mendorong mereka untuk lebih banyak membaca dan terlibat dalam pembelajaran. Cara pada saat para ustadzah dalam menyampaikan isi yang terkandung dalam buku cerita bergambar, para ustadzah mengajak anak untuk fokus sehingga pusat penglihatan anak tertuju kepada para ustadzah, dan menceritakan isi cerita kepada anak membuat anak faham dengan apa yang dijelaskan menanyakan apa saja isi yang terkandung dalam cerita yang telah di bacakan. Menggunakan sangatlah baik sekali dalam proses pengembangannya.

Mengenai penerapan media buku bergambar yang digunakan oleh Ustadzah di TK Matsaratul Huda dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, salah satunya adalah penggunaan buku bergambar, karena buku bergambar ini dipilih untuk berkembang karena kualitasnya yang baik Pembesaran teks dan gambar Buku bergambar ini memiliki alur dan pola teks yang mudah ditebak oleh guru untuk dibacakan kepada anak-anak. Melalui penggunaan buku bergambar, anak memperoleh keberanian dan kepercayaan

diri bahwa "Aku bisa baca" Buku bergambar dapat mengembangkan berbagai aspek bahasa, termasuk keterampilan literasi anak yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga anak dapat menyimpulkan isi cerita yang telah diceritakan oleh para ustazah di kelas.⁸

Bercerita tidaklah mudah maka dari itu, guru harus memainkan peran yang baik dalam menarik perhatian siswa dan memotivasinya untuk selalu membaca dan bercerita mengenai isi yang terkandung dalam buku cerita. Karena buku cerita bergambar memiliki efek visualisasi yang enak dipandang mata pada gambar dan memahami teks yang dibacakan guru kepada siswa. Di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini dalam menerapkan media pembelajaran melalui buku cerita bergambar sangat memotivasi anak untuk lebih giat lagi dalam belajarnya, karena cerita yang ada dalam buku cerita bergambar tersebut guru menyampaikan dengan tutur kata yang unik dengan mimik wajah yang menarik terdapat gambar-gambar menarik yang dapat memusatkan pandangan anak untuk fokus terhadap apa yang diceritakan oleh guru kepada murid, sembari guru harus lebih kreatif lagi dalam memberikan stimulus yang dapat mengembangkan bahasa anak.

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Faktor pendukung dalam mengajar menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda yang dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sesuai dengan buku

⁸Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, hlm. 75

yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah yang berpendapat bahwa “Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dalam aktif belajar”.⁹Dalam setiap proses pembelajaran tentunya tidak akan berjalan dengan lancar, maka dari itu berikut adalah faktor pendukung dalam menggunakan buku cerita diantaranya adalah:

a. Peran guru

Mengajar dalam konteks pembelajaran tidak hanya sekedar memiliki mata pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses penyesuaian kurva belajar bagi siswa. Istilah pembelajaran yang digunakan bukan berarti guru harus melepaskan perannya sebagai pengajar. Dalam konteks pembelajaran, hal ini tidak berarti memperluas peran siswa di satu sisi dan mengurangi peran guru di sisi lain. Guru dan siswa adalah faktor yang sangat mengontrol. Karena pendidikan biasanya terdiri dari guru dan siswa yang ikut serta dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan, yang bertujuan untuk mengubah apa yang terjadi pada anak.¹⁰

Tentunya ketika proses pembelajaran berlangsung, guru memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan lembaga yang maju. Keberhasilan pendidikan anak usia dini bukanlah tanggung jawab dan kewajiban negara dan sekolah, tetapi orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya, tidak mungkin seorang guru terus menerus mengajarkan berbagai ilmu kepada mereka, karena sudah

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 137

¹⁰Askhabul Kirom. Peran Guru Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, [Http://Jurnal.Yudharta.Ac.Id/V2/Index.Php/Pai. Volume 3](http://Jurnal.Yudharta.Ac.Id/V2/Index.Php/Pai. Volume 3), Nomor 1, 69.

menjadi tugas seorang guru untuk mendidik mereka menuju hal-hal kebaikan yang harus diperoleh peserta didik.

b. Adanya perpustakaan sekolah

Pada perpustakaan di lembaga Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dapat memberikan kenyamanan bagi anak usia dini untuk belajar membaca bersama teman-temannya.

Istilah perpustakaan berasal dari bahasa latin libri yang berarti buku. Dengan kata lain, lahirlah istilah perpustakaan yang berarti buku. Dalam bahasa Inggris artinya perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Pustaka berarti buku. Kata dasar library adalah library artinya buku. Menurut Oxford English Dictionary. Perpustakaan dalam pengertian klasik adalah kumpulan buku dan majalah. Meskipun dapat diartikan sebagai satu kumpulan. Perpustakaan memiliki berbagai tugas, misalnya: a). Perpustakaan sebagai sumber informasi, b). Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mengembangkan kemauan siswa untuk berpikir kritis.¹¹

c. Mood anak

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan guru perlu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu yang disukai oleh anak salah

¹¹Alias Mangnga, Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Alias Mangnga/JUPITER Vol. XIV No.1 (2015), 38.

satunya guru harus membuat suasana kelas menjadi ramai akan teriakan-teriakan mereka dalam proses belajar dengan hal yang mereka inginkan. Bagaimana cara guru dapat membuat anaknya memusatkan pandangan mereka kepada satu tujuan yang dapat mengembangkan suatu Kemampuan belajar menggunakan buku bergambar sebagai bahan referensi untuk merealisasikan terhadap apa yang diinginkan. Karena *mood* anak dapat mempengaruhi pikiran yang dapat membuat anak tidak konsentrasi dalam belajar.¹²

d. Reward

Anak membuka jalan bagi lahirnya generasi baru sebagai pengikut cita-cita berkeluarga, beragama, berbangsa dan bernegara. Anak dianggap sebagai sumber daya manusia, sumber daya masa depan bagi pembangunan negara. Tentunya pemberian hadiah di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sangat baik dalam setiap pembelajaran, pemberian hadiah kepada siswa yang lebih aktif dalam setiap pembelajaran di kelas. Penghargaan diterapkan di setiap lembaga bagi anak usia dini karena penghargaan menjadi pedoman yang dapat mempengaruhi anak usia dini khususnya TK Al-Qur'an Matsaratul Huda.¹³

Adapun factor penghambat guru dalam menerapkan media pembelajaran dengan melalui buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

a. Teknik bercerita

¹²Denny Indra Praja Hadisaputra, *Good Food Good Mood*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018), 3.

¹³Richa Puspitasari, Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan Ta 2015/2016, *Jurnal Bereputasi*, Surakarta, 21 November 2015,53.

Cerita tidak hanya dibaca dibuku sajaakan tetapi cerita juga bisa disampaikan dari mulut kemulut. Karena nenek moyang terdahulu dalam menyampaikan ceritanya dengan cara mendongeng. di lembaga Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam menyampaikan isi cerita dengan melalui media pembelajaran ini kurang dalam penyampaiannya kepada anak, sebelum itu guru harus mengetahui teknik-teknik dalam menceritakan sebuah cerita kepada anak.

1. Perhatikan urutan ceritanya

Urutan cerita sangat penting bagi penonton untuk memahami cerita yang diceritakan.

2. Pengucapannya harus jelas

Cara mengucapkan bunyi yang benar. Tujuannya agar pendengar tidak tersesat dalam memahami makna yang dimaksud.

3. Gunakan intonasi yang tepat

Dalam kalimat lisan, intonasi harus tepat untuk membedakan intonasi pertanyaan, penceritaan, perintah, kesedihan, kegembiraan, kemarahan dan peniruan berbagai suara alam binatang.

4. Lafal harus jelas

Bermain dengan gestur, gestur atau gerakan anggota badan, sangat berguna untuk demonstrasi, misalnya tangan menunjukkan gerakan tertiuip angin, menendang kaki, melompat dan berjalan. Gestur yang baik tidak membuat penonton bosan dengan cerita yang disampaikan.

5. Variasikan mimik wajah

Pastikan ekspresi wajah yang ditampilkan sesuai dengan cerita. Misalnya dalam cerita dengan ekspresi sedih pasti sedih, senang pasti senang.¹⁴

b. Perhatian anak

Dalam meningkatkan perhatian anak pada saat proses pembelajaran guru harus memfokuskan anak untuk tertuju pada suatu tujuan dalam menggapai hal-hal yang diinginkan.

Oleh karena itu, pembelajaran guru harus menarik perhatian anak. Perhatian anak pada saat pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru, karena keberhasilan pembelajaran tergantung pada seberapa perhatian anak pada saat belajar.

Sumadi Surya Brata mengatakan bahwa perhatian anak adalah tingkat kesadaran yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan. Objek harus menarik untuk menarik perhatian pemirsa. Hasil belajar yang baik tercapai bila anak memperhatikan mata pelajaran; jika pelajarannya tidak menarik, itu menjadi membosankan. Media yang digunakan guru dapat meningkatkan perhatian anak. Perhatian anak dapat ditingkatkan melalui media apa yang digunakan oleh guru dimana guru tersebut harus memusatkan perhatian anak, sehingga anak bisa memahami secara cepat dan berkembang dengan tahap kemampuan yang dimilikinya. Melihat kenyataan diatas perlu dilakukan suatu tindakan yang harus dimiliki oleh guru sehingga dapat meningkatkan

¹⁴<https://m.merdeka.com/pendidikan/makin-terampil-bercerita-dengan-5-tips-mudah-mau-mencoba.html>. Senin 24 Oktober 2022.

perhatian si anak pada saat proses pembelajaran. Sebaiknya dalam proses pembelajaran berlangsung dikelas guru harus menggunakan media sehingga dapat menarik perhatian anak untuk terus belajar.¹⁵

¹⁵Rosma Wati, Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B TK Nurul Ibadah Kota Jambi, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 114-116.